

Edukasi dan Pengukuran Pengaruh Frekuensi Komunitas Pengguna Herbal terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Metode EQ-5D-5L di Sekolah Indonesia, Kuala Lumpur, Malaysia

Education and Measurement of the Influence of the Frequency of Herbal User Community on Improving the Quality of Life of the EQ-5D-5L Method in Indonesian Schools, Kuala Lumpur, Malaysia

Muslimah¹, Nina Anggraeni Noviasari², Wijayanti Fuad³, Qeyza Naufalia Riz Asmara⁴, Naufal Najib⁵, Yazid Ahmad Hanif⁶

¹⁻⁶ Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang
Corresponding author : muslimah@unimus.ac.id

Abstrak

Obat-obatan tradisional menjadi bagian penting untuk menjaga kesehatan dan kebugaran di masyarakat. Masyarakat menganggap obat tradisional sebagai obat yang murah dan memiliki efek samping yang lebih kecil dibandingkan obat dari bahan kimia. Berdasarkan penelitian Tengku Azlan Shah Tengku Mohamad pada tahun 2019, sebanyak 55,5% masyarakat Malaysia menggunakan herbal untuk kesehatan. Penggunaan obat herbal ini selain populer dikalangan masyarakat, juga populer di layanan kesehatan primer seperti di negara Malaysia. Penggunaan obat herbal berdasarkan keamanan dan kebermanfaatan obat tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup bagi penggunaannya, tinggi nya tingkat kesembuhan menandakan tingkat kualitas hidup yang baik. Tujuan PKM PKLN ini menciptakan kebiasaan menggunakan herbal agar imunitas dan kualitas hidup meningkat. **Metode pengabmas ini:** Lokasi pengabmas di sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia, metode pengambilan data kuesioner sekaligus edukasi tentang pentingnya penggunaan herbal, kuesioner juga diberikan untuk pre edukasi dan post edukasi. Pelaksanaan pengabdian pada tanggal 26 September 2024. Hasil pengabdian diharapkan kebiasaan untuk menggunakan herbal baik yang dikonsumsi maupun yang dioleskan ke kulit dan penggunaan lainnya, di harapkan menjadi Habit tercipta imunitas meningkat sehingga kinerja guru meningkat pu;a karena jarang sakit. Luaran PKM PKLN ini Prosiding Nasional.

Kata Kunci: Herbal alam, pengabmas, edukasi, obat tradisional

Abstract

Traditional medicines are an important part of maintaining health and fitness in society. People consider traditional medicines to be cheap and have fewer side effects than chemical medicines. Based on research by Tengku Azlan Shah Tengku Mohamad in 2019, as many as 55.5% of Malaysians use herbs for health. Apart from being popular among the public, the use of this herbal medicine is also popular in primary health services such as in Malaysia. The use of herbal medicines based on the safety and usefulness of these medicines can improve the quality of life for users, a high recovery rate indicates a good level of quality of life. The aim of PKM PKLN is to create a habit of using herbal immunity and improve quality of life.

This community service method: Location of community service in Indonesian schools, Kuala Lumpur, Malaysia, questionnaire data collection method as well as education about the importance of using herbs, questionnaires are also given for pre-education and post-education. The service will be carried out on September 26 2024. The results of the service are expected to be a habit of using herbs both consumed and applied to the skin and other uses. It is hoped that this habit will create increased immunity so that teacher performance will also increase because they rarely get sick. The output of PKM PKLN is the National Proceedings.

Keywords: Natural herbs, community service, education, traditional medicine

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mendata sekitar 80% msyarakat dunia menggunakan obat yang berasal dari sumber herbal sebagai obat utama mereka. Berdasarkan penelitian Tengku Azlan Shah Tengku Mohamad pada tahun 2019, sebanyak 55,5% masyarakat Malaysia menggunakan herbal untuk kesehatan. Obat herbal selain pupoler dikalangan individu juga populer dikalangan pelayan kesehatan primer dinegara berkembangng seperti negara Malaysia.

Keamanan dan manfaat obat herbal unggul dalam meningkatkan kualitas hidup di masyarakat, mayoritas masyarakat suka mengkonsumsi obat herbal berbahan dasar jahe, kayu manis, kunyit, dan madu untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Kualitas hidup menjadi penilaian utama dalam menentukan tingkat kesehatan di masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *pretest* dan *posttest* dengan menilai pengetahuan, sikap, perilaku setelah dilakukan intervensi berupa edukasi penguunaan herbal. Kualitas hidup pada setiap responden juga dinilai sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

PKM LN telah dilaksanakan pada 2-9 September 2024 pada masyarakat Malaysia. Subyek PKM LN berjumlah 25 responden yang telah memenuhi kriteria. Data yang diolah berasal dari data primer yang berisi hasil pengisian kuesioner *informed consent*, lembar persetujuan subjek PKM LN, kualitas hidup, dan penggunaan herbal dengan kuesioner. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, status kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan di Malaysia. Sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.

Pada Tabel 1 karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan bahwa mayoritas responden PKM LN berada pada rentang usia 41-60 tahun. Berdasarkan hasil analisis data jenis kelamin, didapatkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Pada data Pendidikan didapatkan mayoritas responden PKM LN adalah sarjana. Hasil analisis mengenai pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai pelajar. Hasil analisis wilayah tempat tinggal, didapatkan responden mayoritas bertempat tinggal di perkotaan.

Tabel 1.
Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Usia		
	20-40 Tahun	8	32
	41-60 Tahun	14	56
	>60 Tahun	3	12
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	9	36
	Perempuan	16	64

3.	Penyakit Komorbid		
	Diabetes	3	12
	Kanker	7	28
	Penyakit lainnya	5	20
	Tidak menderita penyakit	10	40
4.	Pendidikan		
	SMP	3	12
	SMA	5	20
	Sarjana	9	36
	Lainnya	8	32
5.	Pekerjaan		
	Pelajar	13	52
	Petani	1	4
	PNS	2	8
	Pegawai swasta	4	16
	Wiraswasta	3	12
	Lainnya	1	4
	Tidak bekerja	1	4
6.	Tempat Tinggal		
	Perkotaan	16	64
	Pedesaan	9	36

Tabel 2.
Hasil Edukasi Penggunaan Herbal Terhadap Pengetahuan

		Sebelum	%	Sesudah	%	<i>p value</i>
Pengetahuan	Baik	14	56	15	60	0,001
	Cukup	8	32	10	40	
	Buruk	3	12	0	0	

Berdasarkan hasil dari edukasi penggunaan herbal dapat disimpulkan bahwa nilai pengetahuan dari masyarakat meningkat sangat signifikan, hal ini ditandai dengan nilai signifikansi *p value* 0,001 ($>0,05$).

Tabel 3.
Hasil Edukasi Penggunaan Herbal Terhadap Sikap

		Sebelum	%	Sesudah	%	<i>p value</i>
Perilaku	Baik	16	64	17	68	0,001
	Cukup	7	28	8	32	
	Buruk	2	8	0	0	

Berdasarkan hasil dari edukasi penggunaan herbal dapat disimpulkan bahwa nilai perilaku dari masyarakat meningkat sangat signifikan, hal ini ditandai dengan nilai signifikansi *p value* 0,001 ($>0,05$).

Tabel 4.
Hasil Edukasi Penggunaan Herbal Terhadap Perilaku

		Sebelum	%	Sesudah	%	<i>p value</i>
Sikap	Baik	15	60	16	64	0,001
	Cukup	8	32	9	36	
	Buruk	1	4	0	0	

Berdasarkan hasil dari edukasi penggunaan herbal dapat disimpulkan bahwa nilai sikap dari masyarakat meningkat sangat signifikan, hal ini ditandai dengan nilai signifikansi p value 0,001 ($>0,05$).

Tabel 5.
Hasil Edukasi Penggunaan Herbal Terhadap VAS

		Sebelum	%	Sesudah	%	p value
VAS	Baik	13	52	14	56	0,001
	Cukup	7	28	10	40	
	Buruk	5	20	1	4	

Berdasarkan hasil dari edukasi penggunaan herbal dapat disimpulkan bahwa nilai kualitas hidup (VAS) dari masyarakat meningkat sangat signifikan, hal ini ditandai dengan nilai signifikansi p value 0,001 ($>0,05$).

Tabel 5.
Hasil Edukasi Penggunaan Herbal Terhadap Utility

		Sebelum	%	Sesudah	%	p value
Utility	Baik	10	40	13	52	0,001
	Cukup	10	40	12	48	
	Buruk	5	20	0	0	

Berdasarkan hasil dari edukasi penggunaan herbal dapat disimpulkan bahwa nilai kualitas hidup (*Utility*) dari masyarakat meningkat sangat signifikan, hal ini ditandai dengan nilai signifikansi p value 0,001 ($>0,05$).

2. PEMBAHASAN

Hasil dari pengukuran pengetahuan, sikap, perilaku dan kualitas hidup dari masyarakat didapatkan hasil yang signifikan atau dengan kata lain intervensi yang diberikan berupa edukasi penggunaan herbal kepada masyarakat dapat dikatakan efektif. Semakin tingginya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan herbal semakin tinggi pula nilai sikap dan perilaku yang diterapkan oleh masyarakat terhadap penggunaan herbal.

Kualitas hidup disini berperan sebagai alat ukur untuk menilai implementasi dari pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang telah dinilai mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil dari penilaian kualitas hidup menggunakan EQ-5D-5L menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yang berarti intervensi berupa edukasi yang diberikan tidak hanya berpengaruh terhadap pengetahuan, perilaku dan sikap namun juga sangat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat.

KESIMPULAN

Intervensi berupa edukasi terhadap penggunaan herbal dapat meningkatkan nilai pengetahuan, sikap dan perilaku serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Abang Raffly, Muhammad Akib Yuswar & Shoma Rizkifani. 2023. Pengukuran Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Menggunakan Instrumen Eq-5d-5l. *Journal Syifa Sciences And Clinical Research (Jsscr)* 5, (2023).

- Dani Suryaningrat, Hasyim Haddade & Achmad Abubakar. 2023. Pandangan Al-Qur'an Terhadap Penggunaan Obat Dalam Pengobatan Penyakit. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(1).
- Fitriyani. 2017. Eksistensi Jamu Tradisional Di Tengah Masyarakat Desa Bragung Kecamatan Gulukguluk Kabupaten Sumenep Dalam Pandangan Teori Tindakan Sosial Max Weber.
- Indrayani, S. R. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- Khalimatus Nur Eka Agustanti, Anggi Restyana & Lisa Savitri. 2021. Persepsi Penggunaan Obat Tradisional Dan Hubungannya Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Di Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Mahasiswa Unik 2*.
- Penney Upton. 2018. Psikologi Perkembangan. *Erlangga* 260.
- Peristiwa Ridha, Danang Ardiyanto & Agus Triyono. 2019. Efek Ramuan Jamu Insomnia Terhadap Kualitas Hidup Pasien Insomnia Di Klinik "Hortus Medicus" Tawangmangu. *Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan Ri*.
- Ridha, P., Ardiyanto, D. & Triyono, A. 2019. Efek Ramuan Jamu Insomnia Terhadap Kualitas Hidup Pasien Insomnia Di Klinik "Hortus Medicus" Tawangmangu. *Badan Litbangkes Kementrian Kesehatan Ri*.
- Soediono, J. B. & Abidin, T. 2019. Gambaran Penerapan Konsep Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Mastin® (Capsul Ekstrak Kulit Manggis) Di Apotek Wilayah Banjarmasin Tengah. *Jurnal Pharmascience* 5(2).
- Sooi Law Kim & Keng Soon Lean. 2013. Herbal Medicines: Malaysian Women's Knowledge And Practice. *Pubmed*.
- Testa Ma & Simondson Dc. 2020. Assesment Of Quality Of Life Outcomes. *N Eng J Med*.
- Ulfa Fitriani. 2023. Efek Pemberian Kapsul Ekstrak Jamu Hiperglikemi Terhadap Kualitas Hidup. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia* 16, 52–58.
- Yusnia Pratiwi. 2019. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kualotas Hidup Lanjut Usia Di Pusat Santuan Keluarga (Puska) Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

1. Dokumentasi Kegiatan
a. Hari Pertama



b. Hari Kedua



c. Hari Ketiga





